

Minimnya pendidikan di daerah terpencil : Analisis dan solusi

Kurnia Rahmawati

Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
e-mail: kurniarahmania3@gmail.com

Kata Kunci:

pendidikan; daerah terpencil; solusi; teknologi dan akses.

Keywords:

education; remote area; solution; technology; and access.

ABSTRAK

Artikel ini membahas berbagai solusi untuk meningkatkan kualitas pendidikan, peran teknologi dalam meningkatkan akses ke pendidikan di daerah terpencil, dan kolaborasi antara lembaga. Kerugian yang disebabkan oleh kurangnya pendidikan termasuk tantangan untuk meningkatkan kualitas hidup dan ancaman kehilangan akses pendidikan bagi generasi muda. Untuk meningkatkan pendidikan di daerah terpencil, ada beberapa hal yang dapat dilakukan. Ini termasuk fasilitas pendidikan yang lebih baik,

peningkatan akses ke pendidikan digital dan teknologi, dan bekerja sama dengan pemerintah untuk mendapatkan dana dan sumber daya. Semua pihak harus bekerja sama dan mendukung satu sama lain untuk mencapai solusi pendidikan yang berkelanjutan.

ABSTRACT

This article discusses various issues to improve the quality of education, the role of technology in improving access to education in remote areas, and collaboration between institutions. The disadvantages caused by lack of education include challenges to improve the quality of life and the threat of losing access to education for young people. To improve education in remote areas, there are several things that can be done. These include better educational facilities, increased access to digital education and technology, and working with governments to secure funding and resources. All parties must work together and support each other to achieve sustainable education solutions.

Pendahuluan

Pendidikan telah menjadi masalah yang mendesak yang memerlukan perhatian dan penyelesaian. Pendidikan adalah kunci bagi hampir semua orang untuk memperoleh peluang dan meningkatkan taraf hidup. Pendidikan itu proses mengubah sikap dan perilaku seseorang atau sekelompok orang dengan tujuan mengembangkan potensi dan keterampilan yang diperlukan bagi diri sendiri maupun dalam masyarakat. Namun, pendidikan berkualitas tinggi seringkali sulit dijangkau di daerah terpencil.

Hambatan utama yang perlu diatasi termasuk kurangnya kesadaran dalam melanjutkan pendidikan, minimnya akses menggunakan teknologi, pengeluaran lebih banyak dari penghasilan, dan terpengaruh oleh lingkungan yang kurang dalam memberikan motivasi. Jadi, kesuksesan dalam hal ini juga bergantung pada partisipasi masyarakat (Munir, M. M. 2019).

Anak-anak di daerah terpencil di Indonesia sering menghadapi kesulitan untuk mendapatkan pendidikan yang layak. Ketidakkampuan untuk mendapatkan akses ke



pendidikan dapat dirasakan dalam berbagai aspek, mulai dari sarana dan prasarana hingga risiko kehilangan akses ke pendidikan untuk generasi muda. Akibatnya, setiap orang harus memiliki kesempatan yang sama untuk mendapatkan pendidikan berkualitas tinggi.

Selain itu, berbagai kekurangan tenaga pengajar yang berkelayakan sering dihadapi. Banyak guru tidak senang ditempatkan di daerah terpencil, dan ada banyak alasan untuk hal ini. Fenomena ini dapat disebabkan oleh gaya hidup yang tidak nyaman, kekurangan kemudahan dasar, atau kurangnya peluang kerja yang profesional. Akibatnya, masyarakat yang tinggal di daerah terpencil mungkin berada dalam situasi dimana mereka hanya perlu mempelajari materi tanpa bantuan.

Oleh karena itu, sangat penting untuk memberikan perhatian mengingat masalah kekurangan pendidikan di daerah terpencil. Tindakan penting harus diambil untuk memastikan semua orang memiliki akses ke pendidikan berkualitas tinggi, tanpa memperdulikan lokasinya. Saat ini, untuk meningkatkan kualitas pendidikan di wilayah tersebut dan menjamin masa depan generasi akan datang, pemerintah, masyarakat harus bekerja sama. Dengan melakukan ini, kita dapat memastikan bahwa setiap populasi memiliki kesempatan yang sama untuk berkembang, mencapai tujuan, dan menghasilkan nilai bagi masyarakat.

Pembahasan

Pendidikan memegang peran penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM) dengan kemampuan berpikir yang mampu bertahan dalam lingkungan yang selalu berubah. Namun, di daerah terpencil menghadapi banyak masalah yang perlu diatasi untuk meningkatkan kualitas yang tidak sesuai dengan proses standar yang menjadi hambatan dalam proses belajar. Peneliti menunjukkan bahwa pendidikan di daerah terpencil masih sangat rendah yang dibuktikan dengan banyaknya usia sekolah yang putus sekolah karena rendahnya pendidikan.

Akses ke pendidikan di daerah terpencil menghadapi banyak masalah, seperti jarak dari pusat pendidikan, kekurangan infrastruktur pendidikan yang mencukupi, dan kekurangan guru yang berkualitas. Teknologi telah membantu mengatasi berbagai macam akses dalam hal ini. Penggunaan teknologi seperti pembelajaran digital dan video telah menyelesaikan masalah jarak belajar dan kekurangan guru. Siswa di daerah terpencil dapat mendapatkan pendidikan tanpa perlu berpindah ke tempat lain dan guru tidak perlu tinggal di sekolah. Walau bagaimanapun, terdapat tantangan yang harus dihadapi meskipun akses ke pendidikan dapat diperluas ke daerah terpencil dengan bantuan teknologi. Oleh karena itu, penting untuk mempertimbangkan teknologi bersama dengan akses untuk menyelesaikan masalah pendidikan di daerah terpencil.

Kondisi geografis yang sulit dijangkau seringkali menyebabkan sekolah tidak layak huni dan fasilitas pendidikan terbatas di daerah terpencil. Kurangnya dana dan sumber daya juga menyebabkan pembelajaran jadi buruk. Banyak guru menolak mengajar di lokasi terpencil karena akses yang sulit dan fasilitas pendukung yang kurang. Akibatnya, kekurangan tenaga pendidik menjadi masalah utama. Siswa tidak dapat memperoleh

pengetahuan akademik terkini karena akses teknologi dan informasi yang terbatas di daerah terpencil. Setiap pendidikan di sekolah harus ditujukan untuk merubah perilaku dari yang buruk menjadi yang baik. Setelah itu, nilai-nilai tersebut harus diterapkan secara khusus pada siswa (Maimun, A. 2018).

Solusi yang dapat dilakukan untuk mengatasi kurangnya pendidikan di daerah terpencil adalah sebagai berikut:

1. Membangun lebih banyak sekolah dan pusat pendidikan adalah langkah pertama untuk mengatasi kekurangan pendidikan di daerah terpencil. Membina sekolah baru di lokasi yang strategis dapat mengurangi jarak yang harus ditempuh siswa untuk mendapatkan pendidikan. Selain itu, sekolah harus memiliki fasilitas yang memadai, seperti perpustakaan, laboratorium, ruang kelas yang nyaman, dan ruang olahraga. Dengan fasilitas yang lengkap, siswa akan lebih termotivasi untuk belajar, dan guru akan lebih mudah memberikan pelajaran. Tidak hanya membangun sekolah baru, tetapi juga menyediakan program transportasi untuk siswa. Banyak siswa yang tinggal di daerah terpencil harus menempuh jarak yang jauh dan lingkungan yang menantang untuk pergi ke sekolah. Program transportasi seperti bus sekolah dan kendaraan tambahan yang disediakan oleh pemerintah atau perusahaan dapat membantu mengatasi masalah ini. Dengan program pengangkutan, siswa tidak perlu berjalan berjam-jam untuk sampai ke sekolah. Ini memungkinkan mereka untuk lebih fokus dan tidak kelelahan saat belajar. Memiliki infrastruktur pendidikan yang memadai sangat penting untuk membuat lingkungan belajar yang baik. Selain membangun sekolah baru, penting juga untuk meningkatkan infrastruktur sekolah yang sudah ada. Ini termasuk memperbaiki ruang kelas yang rusak, meningkatkan pasokan air bersih dan sanitasi yang baik, dan meningkatkan fasilitas pendukung lainnya. Siswa akan merasa lebih nyaman dan aman di sekolah dengan infrastruktur yang baik. Proses belajar mengajar juga akan berjalan lebih lancar.
2. Banyak keluarga yang tinggal di daerah terpencil menghadapi masalah keuangan sehingga mereka tidak mampu membiayai pendidikan anak-anak mereka. Akibatnya, sangat penting bagi keluarga untuk memberikan uang untuk memastikan semua anak mendapatkan pendidikan yang layak. Ini dapat berupa beasiswa, bantuan untuk biaya sekolah, atau bantuan untuk membeli buku dan peralatan sekolah. Dengan demikian, keluarga tidak perlu khawatir tentang biaya sekolah dan dapat lebih fokus pada membantu anak-anak mereka belajar. Buku teks adalah bagian penting dari proses pendidikan, tetapi seringkali menjadi masalah keuangan bagi keluarga di daerah terpencil. Dengan menyediakan buku teks secara gratis atau murah, siswa dapat lebih mudah mengakses materi pelajaran. Program bantuan keuangan juga harus mencakup penyediaan peralatan pembelajaran, uniform sekolah, dan buku teks. Untuk memastikan bahwa siswa memiliki semua yang diperlukan untuk belajar dengan baik, seperti alat tulis, tas sekolah, dan alat peraga, sekolah juga harus menyediakan uniform.
3. Guru sangat penting untuk pendidikan, jadi penting untuk memastikan bahwa guru di daerah terpencil memiliki pengetahuan dan keterampilan yang memadai untuk mengajar dengan baik. Untuk meningkatkan kualitas pendidikan, guru dapat mendapatkan manfaat dari program latihan dan pembangunan profesional. Program latihan ini dapat mencakup berbagai hal, seperti metode pengajaran yang

efektif, penggunaan teknologi dalam pembelajaran, dan pengelolaan kelas. Dengan program latihan yang berkelanjutan, guru akan lebih siap untuk menghadapi berbagai masalah yang muncul dalam proses belajar mengajar. Sebelum ditempatkan di daerah terpencil, sangat penting untuk memastikan bahwa guru memiliki kemahiran dan pengetahuan yang mencukupi selain menerima latihan. Ini dapat dicapai melalui proses seleksi yang ketat dan program pendidikan yang berkualitas tinggi untuk guru. Guru dengan latar belakang akademik yang baik dan pengalaman mengajar yang memadai akan lebih mampu memberikan pendidikan berkualitas tinggi kepada siswa mereka. Selain itu, memberikan insentif dan tunjangan yang memadai kepada guru yang bersedia mengajar di daerah terpencil juga dapat membantu menarik dan mempertahankan guru-guru yang berkualitas.

4. Teknologi dapat membantu mengatasi kurangnya pendidikan di wilayah terpencil. Pembelajaran dalam talian dan video dapat membantu mengatasi masalah jarak dan kekurangan guru karena teknologi memungkinkan siswa mengakses pelajaran dari mana saja dan kapan saja. Selain itu, teknologi memungkinkan siswa belajar dengan cara yang lebih interaktif dan menarik. Misalnya, Anda dapat menggunakan video pembelajaran untuk menjelaskan konsep-konsep yang sulit dengan cara yang lebih visual dan mudah dipahami. Platform pembelajaran digital, seperti e-book, portal pendidikan, dan aplikasi pembelajaran, dapat membantu meningkatkan akses dan kualitas pendidikan di daerah terpencil. Platform ini dapat menyediakan berbagai sumber pendidikan yang berkualitas tinggi dan mudah diakses untuk siswa dan guru, dan juga dapat digunakan untuk memberikan latihan dan bimbingan kepada guru. Dengan demikian, proses belajar mengajar dapat berjalan dengan baik.
5. Untuk mengatasi masalah kekurangan pendidikan di daerah terpencil, berbagai pihak perlu bekerja sama. Pihak kerajaan, masyarakat tempatan, dan pihak swasta dapat membantu dengan menyediakan dana dan kebijakan yang mendukung, masyarakat tempatan dapat memberikan dukungan dan partisipasi aktif, dan pihak swasta dapat membantu dengan menyediakan sumber daya dan tenaga kerja. Pendidikan terpencil dapat menangani berbagai masalah dengan lebih efisien jika semua orang bekerja sama. Dalam perancangan dan pelaksanaan program pendidikan, pendidikan di kawasan terpencil harus diberi prioritas. Ini termasuk memastikan bahwa dana yang mencukupi dialokasikan untuk pembangunan infrastruktur pendidikan, penyediaan bantuan keuangan, dan program latihan guru. Selain itu, perlu ada sistem pemantauan dan evaluasi untuk memastikan bahwa program yang dilaksanakan berjalan dengan baik dan mencapai hasil yang diharapkan. Pendidikan di daerah terpencil dapat ditingkatkan dan berdampak positif bagi masyarakat setempat dengan memberikan prioritas dan dukungan yang cukup.

Kesenjangan pendidikan di daerah terpencil memerlukan pendekatan yang lebih komprehensif. Strategi dalam proses belajar mengajar sangat penting untuk kualitas pendidikan. Oleh karena itu, menetapkan strategi yang tepat sangat penting (Asrori, M. (2016)). Hal ini mencakup peningkatan sumber daya sekolah, pelatihan guru, dan materi pengajaran. Selain itu, sumber daya tersebut juga dapat digunakan untuk fasilitas lain seperti komputer dan teknologi. Teknologi yang baik juga penting dalam pendidikan, termasuk program pembelajaran online dan pelatihan guru. Untuk mencapai tujuan ini, perlu dilakukan kampanye kesadaran publik agar masyarakat memahami pentingnya

pendidikan dan bagaimana pendidikan dapat meningkatkan kualitas hidup mereka. ada kemungkinan pendidikan di daerah terpencil akan terus meningkat dan berdampak positif pada masyarakat setempat dengan adanya solusi-solusi ini.

Kesimpulan dan Saran

Pendidikan di daerah terpencil di Indonesia menghadapi berbagai tantangan yang dapat berdampak negatif pada akses pendidikan generasi muda. Kurangnya pendidikan juga dapat menyebabkan kesulitan meningkatkan kualitas pendidikan. Untuk mencapai solusi pendidikan yang berkelanjutan, semua orang harus bekerja sama dan mendukung satu sama lain. Pendidikan di daerah terpencil dapat terus meningkat dan memberikan dampak positif bagi masyarakat setempat jika solusi-solusi tersebut diterapkan dan didukung oleh berbagai pihak. Berikut beberapa saran yang dapat dilakukan :

1. Pemerintah perlu mengalokasikan dana yang lebih besar untuk membangun dan memperbaiki infrastruktur pendidikan di daerah terpencil. Ini termasuk pembangunan sekolah baru, perbaikan ruang kelas, dan penyediaan fasilitas dasar seperti air bersih dan sanitasi.
2. Pemerintah dan pihak swasta perlu bekerja sama untuk menyediakan program pengangkutan bagi siswa di daerah terpencil. Ini akan membantu mengatasi masalah jarak dan memastikan siswa dapat menghadiri sekolah dengan lebih mudah.
3. Program bantuan kewangan perlu diperluas untuk mencakup biaya pendidikan, buku teks, uniform sekolah, dan peralatan pembelajaran. Bantuan ini akan meringankan beban kewangan keluarga dan memastikan semua anak mendapatkan pendidikan yang layak.
4. Program latihan dan pembangunan profesional untuk guru di daerah terpencil perlu ditingkatkan. Guru harus diberikan pelatihan yang berkelanjutan untuk meningkatkan kemahiran dan pengetahuan mereka dalam mengajar.
5. Teknologi pendidikan seperti pembelajaran dalam talian dan platform pembelajaran digital perlu dimanfaatkan secara maksimal. Pemerintah dan pihak swasta perlu bekerja sama untuk menyediakan infrastruktur teknologi yang memadai dan memberikan pelatihan kepada guru dan siswa dalam menggunakan teknologi ini.
6. Kerjasama antara pemerintah, masyarakat tempatan, dan pihak swasta sangat penting untuk memastikan pendidikan di daerah terpencil mendapat perhatian yang cukup. Semua pihak perlu bekerja sama untuk mengatasi masalah yang dihadapi dan memastikan pendidikan yang berkualitas dapat diakses oleh semua individu.

Dengan langkah-langkah ini diharapkan dapat meningkatkan pendidikan di daerah terpencil secara signifikan. Semua orang berhak atas pendidikan yang baik, tanpa mengira lokasi mereka. Peningkatan pendidikan di daerah terpencil sangat penting untuk memastikan pembangunan yang berkelanjutan dan inklusif bagi seluruh masyarakat.

Daftar Pustaka

- Abduh, M., Basiru, A. A., Narayana, M. W., Safitri, N., & Fauzi, R. (2022). Potret Pendidikan di Daerah Terpencil Kampung Manceri Cigudeg Kabupaten Bogor. *Jurnal Citizenship Virtues*, 2(1), 291–300. <https://doi.org/10.37640/jcv.v2i1.1364>
- Asrori, M. (2016). Pengertian, Tujuan Dan Ruang Lingkup Strategi Pembelajaran. *Madrasah*, 6(2), 26. <https://doi.org/10.18860/jt.v6i2.3301>
- Maimun, A. (2018). Nilai dan Pendidikan Nilai di Sekolah. *ULUL ALBAB Jurnal Studi Islam*, 5(1), 108–125. <https://doi.org/10.18860/ua.v5i1.6148>
- Munir, M. M. (2019). *Problematika Pendidikan di Masyarakat*. 1.
- Nur fadillah, A. (2021). Penyelenggaraan Pendidikan di Daerah Terpencil (Studi Kasus pada SD Inpres Ampiri Desa Bacu-Bacu Kecamatan Pujananting Kabupaten Barru). *YUME : Journal of Management*, 4(3), 547–555. <https://doi.org/10.37531/yume.vxix.436>
- Rahman, A., Munandar, S. A., Fitriani, A., Karlina, Y., & Yumriani. (2022). Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan dan Unsur-Unsur Pendidikan. *Al Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam*, 2(1), 1–8.
- Yuniati. (2019). Dampak Sosial Pendidikan Masyarakat Terpencil (Kajian Sosiologi Pendidikan di Dusun Cenre Kecamatan Sinjai Barat). *Estuarine, Coastal and Shelf Science*, 2020(1), 473–484.